

Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas I di MI Iskandar Sulaiman Kota Batu

Anggur Nur Fatimah⁽¹⁾, Samsul Susilawati⁽²⁾, Ahmad Sholeh⁽³⁾

Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: ¹ angguuuuur@gmail.com ² susilawati@pips.uin-malang.ac.id
³ sholeh_76@yahoo.com

Abstrak: Dalam proses belajar, diperlukan media pembelajaran guna menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar materi pembelajaran yang digunakan guru maupun siswa dalam mempermudah pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui spesifikasi dan desain, validitas dan kemenarikan media pembelajaran, dan hasil belajar setelah pengimpementasi media pembelajaran *pop up book*. Jenis penelitian ini adalah *Research an Development* (R&D), dengan model penelitian pengembangan ADDIE. Penelitian ini bersubjek pada kelas C MI skandar Sulaiman Kota Batu dengan jumlah siswa yang terdaftar 21 siswa. Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah media pembelajaran *pop up book* mendapatkan kualifikasi baik dari ahli materi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas MI Iskandar Sulaiman Kota Batu.

Tersedia Online

http://journal.unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual

Sejarah Artikel

Diterima pada : 01-10-2023

Disetujui pada : 20-10-2023

Dipublikasikan pada : 31-10-2023

Kata Kunci:

Media pembelajaran, *pop up book*, hasil belajar

DOI:

http://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v7i4.769

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai upaya memanusiakan manusia pada dasarnya merupakan upaya untuk mengembangkan kemampuan dan atau potensi diri sehingga dapat hidup optimal baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral dan sosial sebagai pedoman hidupnya. Tingkat kemajuan suatu bangsa tergantung kepada bangsa tersebut mengenali, menghargai, dan memanfaatkan sumber daya manusia yang berkaitan dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada calon penerus dan pelaksana.

Akidah akhlak merupakan salah satu cabang dari pelajaran agama slam yang mana di dalam mata pelajaran tersebut berisi tentang adab-adab dan aturan sebagai manusia kepada Allah, kepada sesama manusia, dan kepada lingkungan sekitarnya. Pada mata pelajaran akidah akhlak kelas MI terdapat materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Materi tersebut berisi tentang pentingnya untuk mengenal dan meneladani nama-nama baik Allah yakni asmaul husna. Materi asmaul husna ni berfokus pada dua nama baik Allah, yaitu Ar-Rahmaan yang Maha Pengasih dan Ar-Rahiim yang Maha Penyayang.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu guru sebagai fasilitator dan siswa sebagai pembelajaran yang melibatkan perantara untuk menyampaikan pesan berupa pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap serta nilai-nilai positif (afektif). Proses pembelajaran yang berlangsung merupakan proses yang dilakukan secara terus menerus hingga dapat mengubah seorang peserta didik dari yang tadinya tidak bisa menjadi bisa. Dalam hal ini komunikasi dalam penyampaian pesan antara guru dan peserta didik sebagai pembelajar yang menerima pesan ditunjang oleh media pembelajaran sehingga pesan-pesan, nilai, dan *knowledge* dapat diterima

oleh siswa dengan baik sesuai dengan tujuan dan indikator pembelajaran yang ingin dicapai. Penyampaian pesan atau informasi mengenai materi pembelajaran dapat menggunakan media pembelajaran. Media dalam kajian dan juga telaah metodologi pembelajaran menjadi penting untuk menyesuaikan perkembangan zaman.

Menurut Gama Ghazali, hasil belajar adalah tuntutan yang diharapkan oleh jenjang dan jenis pendidikan untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Hasil belajar mencerminkan keberhasilan proses belajar mengajar yang diikuti siswa. Selain itu, dapat berkontribusi untuk menentukan tingkat perkembangan anak melalui kegiatan asesmen, sehingga membantu anak menemukan bidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Media merupakan suatu kata yang berasal dari bahasa Latin, yakni *medius* yang memiliki makna tengah, pengantar, perantara. Media juga memiliki makna harfiah. Makna harfiah dari kata media itu sendiri adalah pengantar atau perantara pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Areif Sardiman, dkk (1996) mengemukakan bahwa arti media yakni pengantar pesan yang dikirim dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media pembelajaran adalah perantara atau pengantar materi pembelajaran yang digunakan guru maupun peserta didik dalam mempermudah pelaksanaan pembelajaran mengajar di kelas. Penggunaan media dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan sesuatu atau materi pembelajaran oleh guru kepada peserta didik dapat kita teladani dari ayat Al-Qur'an surah An-Naml (27): 29-30. Ayat tersebut menceritakan kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis yang berbunyi:

(29) كَرِيمٍ كِتَابٍ إِلَيَّ إِلْقِي إِلَيَّ الْمَلَأُ إِلَيْهَا يَا قَالَتْ
(30) الرَّحِيمِ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ وَإِنَّهُ سُلَيْمَانَ مِنْ إِنَّهُ

Artinya: "(28) Pergilah dengan (membawa) suratku ini, kemudian jatuhkan pada mereka, lalu berpalinglah dari mereka, kemudian perhatikan apa yang mereka bicarakan". (29) berkata a (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia, (30) sesungguhnya surat tu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang".

Pada kisah mengenai Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis terdapat kejadian tentang penggunaan media untuk menyampaikan sesuatu hal dari orang satu kepada orang yang lainnya. Pada kisah tersebut Nabi Sulaiman mempergunakan burung Hud-Hud untuk memberitahukan atau menyampaikan dan mengirimkan pesan berbentuk surat pada Ratu Balqis, yang mana pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan tercapailah tujuan dari surat tersebut.

Dari firman Allah SWT tersebut mengenai media yang dapat menyampaikan suatu hal kepada orang lain, dapat diambil kesimpulan bahwa Agama Islam sudah mengajarkan mengenai media pembelajaran sebelum dunia berkembang pesat seperti sekarang ini. Maka kita sebagai umat Islam harus mampu memanfaatkan keadaan yang lebih maju seperti sekarang ini guna mendidik generasi bangsa agar dapat belajar dengan mudah.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada Bu Dela Diana, S.Pd selaku guru kelas C serta guru mata pelajaran akidah akhlak kelas C di MI skandar Sulaiman Kota Batu pada hari Senin, 12 Juni 2023 dapat diketahui bahwasanya pembelajaran akidah akhlak yang berlangsung selama ini belum menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di MI skandar Sulaiman Kota Batu. Pembelajaran akidah akhlak berlangsung dengan menggunakan buku modul pembelajaran berupa LKS dan ceramah oleh guru mata pelajaran. Selain itu Bu Dela juga mengatakan bahwa materi yang cukup sulit bagi siswa kelas pada mata pelajaran akidah akhlak adalah materi tentang asmaul husna yaitu Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Kesulitan tersebut adalah kesulitan dalam membedakan arti dari Ar-Rahmaan dan arti dari

Ar-Rahim. Wawancara awal juga dilakukan kepada Bu Eisharisma Amanatul Ula, S.Pd selaku wali kelas B dan guru mata pelajaran akidah akhlak di kelas B. Beliau juga mengatakan bahwa materi akidah akhlak yang cukup sulit dipahami oleh siswa kelas adalah materi asmaul husna tentang Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim.

Pada mata pelajaran akidah akhlak terutama pada materi asmaul husna, guru belum menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi pembelajaran kepada siswa kelas . Media pembelajaran yang digunakan sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran kepada siswa juga dapat dikatakan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak tersebut. Hasil belajar pada pelajaran akidah akhlak untuk siswa kelas ni dapat dikatakan perlu ditingkatkan karena mengingat bahwasanya sekolah yang digunakan untuk penelitian tersebut merupakan sekolah slam, yang mana pendidikan agamanya sangat diutamakan dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, maupun aspek keterampilan.

Dilihat dari hasil observasi dan wawancara awal tersebut, maka dapat diketahui bahwasanya peserta didik membutuhkan suatu alternatif yang dapat membuat peserta didik tertarik dengan pelajaran akidah akhlak. Yakni dengan menggunakan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran pelajaran akidah akhlak yang dapat membuat peserta didik tertarik terhadap proses belajar mengajar di kelas. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengajarkan serta mempermudah peserta didik dan guru pembelajaran akidah akhlak pada materi adab terhadap orang tua dan guru kelas adalah menggunakan media pembelajaran berupa *pop up book*. Penggunaan media pembelajaran tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas.

Media pembelajaran *pop up book* adalah sebuah buku yang mengandung unsur 3 dimensi ketika halaman dibuka bagian dalamnya serta menghasilkan gerakan pada saat halaman dibuka. Media pembelajaran *pop up book* memuat materi tentang asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Hal tu dapat menarik perhatian peserta didik karena bentuk fisik buku yang menarik serta si buku yang memuat kisah atau cerita yang ada dalam kehidupan nyata peserta didik, yang mana hal tersebut mempermudah pemahaman peserta didik karena cerita yang sesuai dengan keadaan asli dalam kehidupan. Keunikan dari penelitian ni adalah penggunaan media pembelajaran *pop up book* yang mana berupa buku yang bergerak saat dibuka serta menampilkan bentuk 3 dimensi, yang berisi gambar tentang materi yang berhubungan dengan asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim.

METODE

Jenis penelitian ni adalah *Research and Development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang dipergunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tertentu. Penelitian ni bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar berfungsi di masyarakat luas, maka untuk tu diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ni mampu membantu guru agar lebih kreatif dan novatif dalam memunculkan berbagai novasi yang mampu mengatasi berbagai masalah dalam proses pembelajaran, khususnya novasi dalam media pembelajaran. Pada penelitian dan pengembangan ni, peneliti mengembangkan sebuah produk berupa media pembelajaran berbentuk *pop up book* yang diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim yang diimplementasikan pada peserta didik kelas MI.

Batasan penelitian ni memiliki guna untuk menghindari luasnya nti masalah pada penelitian agar lebih terarah dan memudahkan penulisan pada

bagian pembahasan agar tujuan penelitian tercapai. Beberapa hal yang dibatasi dalam penelitian ni alah subjek dan lokasi penelitian. Subjek yang dimaksud dalam penelitian ni alah lembaga atau responden yang menjadi sampel penelitian. Pada penelitian ni lembaga yang berperan sebagai subjek alah MI skandar Sulaiman Kota Batu yang berlokasi di Kota Batu. Dan responden yang berperan sebagai fokus penelitian alah peserta didik kelas B yang berjumlah 25 siswa dan siswa kelas C yang berjumlah 21 siswa yang ada di MI skandar Sulaiman Kota Batu.

Model pengembangan yang dipergunakan dalam penelitian ni adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. ADDIE merupakan kependekan dari tahapan-tahapannya diantaranya, *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *mplementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi), dimana tahapan-tahapan tersebut memiliki kaitan satu sama lain. Berikut ni adalah langkah-langkah pada pengembangan ADDIE.

Tabel 1 Tahapan Pengembangan ADDIE

No.	Tahap Pengembangan	Kegiatan
1.	<i>Analyze</i> (Analisis)	Analisis adalah kegiatan dimana peneliti menganalisis situasi dan lingkungan yang bertujuan untuk menemukan produk yang sesuai untuk dikembangkan sehingga dapat dijadikan solusi dari suatu permasalahan.
2.	<i>Design</i> (Perancangan)	Desain adalah kegiatan dimana peneliti merancang desain produk sesuai dengan hasil analisis pada tahap sebelumnya (kebutuhan).
3.	<i>Development</i> (Pengembangan)	Pengembangan merupakan kegiatan dimana peneliti membuat dan menguji produk yang telah didesain.
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi)	Implementasi adalah kegiatan dimana peneliti menggunakan produk yang dikembangkan pada lapangan.
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	Evaluasi adalah kegiatan menilai setiap tahapan pengembangan produk sudah sesuai dan memenuhi spesifikasi.

HASIL dan PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiiim dikembangkan dengan menggunakan model penelitian dan pengembangan ADDIE. Pengembangan media pembelajaran *pop up book* ni dikembangkan dalam beberapa tahapan, yakni sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap awal dalam rangkaian pengembangan media pembelajaran *pop up book* ni yakni tahap analisis dimana peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan dan sekaligus apa yang dibutuhkan di lapangan. Berdasarkan data tersebut peneliti melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MI, guru kelas B sekaligus guru akidah akhlak kelas B dan guru kelas C sekaligus guru akidah akhlak kelas C di MI skandar Sulaiman Kota Batu diketahui bahwa pada pembelajaran akidah akhlak belum menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut bu Titiek Rakhmawati, S.Pd.I, pembelajaran akidah akhlak yang dilakukan di dalam kelas belum menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut hanya menggunakan LCD dan proyektor, namun tu hanya digunakan pada beberapa mata pelajaran.

Menurut bu Dela Diana, S.Pd serta bu Eisharisma Amanatul Ula, S.Pd mengemukakan bahwasanya pada mata pelajaran akidah akhlak memang belum menggunakan media pembelajaran apapun. Pada pelajaran akidah akhlak juga terdapat materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Pada mata pelajaran tersebut terdapat dua asma Allah yang dipelajari yaitu Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Yang mana Ar-Rahmaan berarti Yang Maha Pengasih dan Ar-Rahim Yang Maha Penyayang. Siswa kesulitan dalam membedakan kedua asma Allah tersebut.

Berdasarkan rata-rata penilaian harian pada pelajaran akidah akhlak khususnya pada materi asmaul husna, beberapa siswa mendapatkan nilai kurang dari sama dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada kelas rendah yaitu kelas , I, dan II, KKM untuk pelajaran akidah akhlak adalah 73. Bahkan, siswa yang sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal masih banyak yang belum memahami dan masih sering terbalik mengenai materi asmaul husna. Masih ada siswa yang mengalami kesulitan pada poin-poin yang disenutkan dalam materi.

Peneliti melakukan tes awal (*pre test*) yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum pengimplementasian media pembelajaran *pop up book*. Berdasarkan hasil *pre test* dilakukan di kelas B (21 siswa) hanya 5 siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM, dan dari hasil *pre test* di kelas C (21 siswa) hanya 6 siswa yang mampu mendapatkan nilai di atas KKM. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa kesalahan yang paling sering ditemukan adalah a) siswa kesulitan membedakan arti Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim, b) siswa kesulitan mengetahui contoh sifat Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim, dan c) siswa kesulitan dalam mengetahui contoh dalam meneladani Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim.

Berdasarkan fakta yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa siswa kelas B dan C MI skandar Sulaiman Kota Batu mengalami kesulitan dalam membedakan asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim serta memerlukan novasi pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

2. Perancangan (*Design*)

Pada penelitian dan pengembangan ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran berbentuk *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak. Media tersebut merupakan media pembelajaran yang memuat materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Desain media pembelajaran *pop up book* ini dikembangkan menggunakan aplikasi *Canva*. Proses pembuatan buku ini yaitu memasukkan materi pada desain yang telah dibuat, kemudian mencetak desain yang sudah jadi. Setelah dicetak, hasilnya dirangkai menggunakan bahan-bahan lain yaitu karton tebal dan lem agar tersusun menjadi buku.

Peneliti mendesain media pembelajaran *pop up book* dengan beberapa komponen, antara lain yaitu 1) cover utama, 2) halaman cover, 3) kata pengantar, 4) materi pembelajaran tentang asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim, 5) kata mutiara, 6) informasi berisi profil penyusun, dan 7) soal latihan yang berupa lembaran dengan tujuan agar sa diperbanyak oleh guru ketika memberikan latihan soal kepada siswa.

3. Pengembangan (*Development*)

Alat yang digunakan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran *pop up book* ini adalah aplikasi *Canva* yang merupakan aplikasi mendesain. Bahan-bahan yang digunakan dalam mengembangkan media pembelajaran *pop up book* ini antara lain adalah 1) hasil cetakan dari desain yang sudah dibuat di aplikasi *Canva*, 2) karton jepang coklat,

dan 3) lem rajawali putih. Pada media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan ditampilkan lustrasi gambar sebagai penjas dari materi

Validator ahli materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada penelitian ni adalah Shella Kartika Dewi, M.Pd.I. Berdasarkan saran dan kritik yang telah diberikan oleh validator ahli materi, peneliti melakukan beberapa revisi. Berikut beberapa revisi media pembepalajran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang dilakukan peneliti. Proses validasi ahli materi dilakukan oleh Shella Kartika Dewi, M.Pd.I. Data hasil angket dari ahli materi dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan teknik skor rata-rata penilaian oada tiap temnya. Berdasarkan tabel kriteria tingkat validitas, persentase tingkat kevalidan yang didapatkan sebesar 92% dengan kategori kriteria sangat layak. Tingkat kevalidan menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dapat diuji coba dan digunkana sebagai media pembelajaran di sekolah. Berikut adalah paparan data hasil angket validator ahli materi.

Tabel 2 Data Angket Penilaian oleh Ahli Materi

No	Aspek yang Dinilai	x	xi	P(%)	Tingkat Kevalid-an
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum.	5	5	100%	Sangat layak
2.	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD dan ndikator Capaian Kompetensi.	5	5	100%	Sangat layak
3.	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.	5	5	100%	Sangat layak
4.	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.	4	5	80%	Layak
5.	Materi disajikan secara runtut.	5	5	100%	Sangat layak
6.	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.	4	5	80%	Layak
7.	Materi yang disajikan melalui media mudah dipahami oleh pengguna (terutama siswa).	4	5	80%	Layak
8.	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat belajar siswa.	5	5	100%	Sangat layak
9.	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan novasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.	5	5	100%	Sangat layak
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat membantu meningkatkan penguasaan materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada pelajaran bahasa akidah akhlak kelas	4	5	80%	Layak
Jumlah		46	50	92%	Sangat layak

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Validator ahli media pembelajaran *pop up book* pada penelitian ni adalah Teguh Pranata, M.Pd. Berdasarkan saran dan kritik yang telah diberikan oleh validator desain media, peneliti melakukan beberapa perubahan yaitu revisi pada desain media. Berikut beberapa revisi media pembelajara *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang dilakukan peneliti. Proses validasi ahli materi dilakukan oleh Teguh Pranata, M.Pd. Data hasil angket dari ahli desain media dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan teknik skor rata-rata penilaian oada tiap temnya. Berdasarkan tabel kriteria tingkat validitas, persentase tingkat kevalidan yang didapatkan sebesar 90% dengan kategori kriteria sangat layak. Tingkat kevalidan menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dapat diuji coba dan digunkana sebagai media pembelajaran di sekolah. Berikut adalah paparan data hasil angket validator ahli desain media.

Tabel 3 Data Angket Penilaian oleh Desain Media

No	Aspek yang Dinilai	x	xi	P(%)	Tingkat Kevalid-an
1.	Ketepatan tata letak komponen pada media.	4	5	80%	Layak
2.	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran font huruf pada media.	5	5	100%	Sangat layak
3.	Pemilihan warna sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	5	5	100%	Sangat layak
4.	Pemilihan background sesuai dengan karakteristik materi dan siswa.	4	5	80%	Layak
5.	Pemilihan gambar ilustrasi sesuai dengan materi.	5	5	100%	Sangat layak
6.	Pemilihan bentuk ilustrasi sesuai dengan materi.	4	5	80%	Layak
7.	Desain media sesuai dengan karakteristik siswa.	3	5	60%	Cukup layak
8.	Media mudah dipahami oleh pendidik dan siswa.	5	5	100%	Sangat layak
9.	Kemudahan penggunaan media pembelajaran <i>pop up book</i> .	5	5	100%	Sangat layak
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan novasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.	5	5	100%	Sangat layak
Jumlah		45	50	90%	Sangat layak

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} x 100\%$$

= 90%

Proses validasi praktisi pembelajaran dilakukan oleh guru kelas C sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas C yaitu Dela Diana, S.Pd. Menurut Dela media pembelajaran sudah sesuai dengan materi dan kompetensi pembelajaran. Data hasil angket dari ahli desain media dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dengan teknik skor rata-rata penilaian pada tiap temnya. Berdasarkan tabel kriteria tingkat validitas, persentase tingkat kevalidan yang didapatkan sebesar 92% dengan kategori kriteria sangat layak. Tingkat kevalidan menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dapat diuji coba dan digunkana sebagai media pembelajaran di sekolah. Berikut adalah paparan data hasil angket validator ahli pembelajaran.

Tabel 4 Data Angket Penilaian oleh Ahli Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	x	xi	P(%)	Tingkat Kevalid-an
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum.	5	5	80%	Layak
2.	Kesesuaian materi pada media dengan KI, KD dan ndikator Capaian Kompetensi.	5	5	100%	Sangat layak
3.	Kesesuaian konten media (gambar dan kosakata) dengan materi pembelajaran.	5	5	100%	Sangat layak
4.	Materi yang disajikan sesuai dengan karakteristik dan kehidupan sehari-hari siswa.	4	5	80%	Layak
5.	Materi disajikan secara runtut.	5	5	100%	Sangat layak
6.	Terdapat pembahasan pada setiap materi yang disajikan.	5	5	80%	Layak
7.	Materi yang disajikan melalui media mudah dipahami oleh pengguna (terutama siswa)	4	5	80%	Layak
8.	Materi yang disajikan melalui media dapat menarik minat belajar siswa.	4	5	80%	Layak
9.	Media pembelajaran <i>pop up book</i> merupakan novasi media pembelajaran pada pelajaran akidah akhlak.	5	5	100%	Sangat layak
10	Media pembelajaran <i>pop up book</i> dapat membantu meningkatkan penguasaan materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim pada pelajaran bahasa akidah akhlak kelas .	4	5	100%	Layak
Jumlah		46	50	92%	Sangat layak

Paparan data di atas didapatkan berdasarkan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100\%$$

$$P = \frac{46}{50} \times 100\%$$
$$= 92\%$$

4. Implementasi (*Implementation*)

Pada tahapan implementasi ini, produk yang telah dikembangkan oleh peneliti sudah dievaluasi dan direvisi sehingga dapat diuji cobakan di lapangan. Produk yang diuji coba sudah melalui validasi dan persetujuan validator. Media pembelajaran *pop up book* diimplementasikan dan diterapkan bertujuan untuk mengetahui kemenarikan serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhla materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Media pembelajaran *pop up book* ini diuji cobakan pada 21 siswa kelas C MI skandar Sulaiman mulai hari Jum'at, 9 Juni 2023 hingga Kamis, 17 Juni 2023. Pembelajaran dilakukan dengan pembelajaran langsung di kelas.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi pada model pengembangan ADDIE dapat dilakukan pada setiap tahap. Evaluasi yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini diantaranya adalah evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Evaluasi formatif dilakukan pada tiga tahapan awal. Pada tahap analisis peneliti melakukan evaluasi kembali materi-materi yang perlu dimuat dalam media pembelajaran sesuai dengan analisis kebutuhan dan saran dari guru kelas C MI skandar Sulaiman Kota Batu. Pada tahap desain media, peneliti melakukan evaluasi pada gambar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui contoh dalam meneladani sifat Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Pada tahap pengembangan evaluasi didapatkan peneliti dari para validator ahli dan praktisi pengembangan. Peneliti melakukan revisi dan perbaikan yang sesuai dengan saran dan masukan.

Evaluasi sumatif merupakan evaluasi yang dilakukan pada akhir penelitian. Pada penelitian ini, evaluasi sumatif memiliki fungsi sebagai instrumen pengambilan dan kemenarikan dan efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan. Evaluasi sumatif yang digunakan berupa tes yang dilakukan setelah pemberian perlakuan berupa media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan peneliti.

Data respon siswa merupakan data yang menunjukkan tingkat kemenarikan media yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti mendapatkan data respon siswa melalui angket yang diberikan kepada siswa. Uji coba awal bertujuan untuk mengetahui kevalidan materi pada media pembelajaran *pop up book* terhadap siswa sebelum diuji cobakan di lapangan. Uji coba awal atau kelompok kecil dilakukan kepada siswa kelas C MI skandar Sulaiman Kota Batu. Berdasarkan tabel kriteria tingkat kemenarikan, persentase tingkat kemenarikan yang didapatkan sebesar 94,66% dengan kategori sangat menarik. Tingkat kemenarikan tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim sudah menarik dan valid sehingga dapat diuji cobakan dan digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah. Uji coba lapangan dilakukan pada 21 siswa kelas C MI skandar Sulaiman Kota Batu Berdasarkan tabel kriteria tingkat kemenarikan, persentase tingkat kemenarikan yang didapatkan sebesar 95,4% dengan kategori kriteria sangat menarik.

Pre test merupakan tes yang diberikan di awal sebelum implementasi media pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui kemaampuan awal siswa

terhadap materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Hasil tes tersebut merupakan hasil siswa sebelum diberikan perlakuan berupa media pembelajaran *pop up book*. Setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang dikembangkan, siswa diberikan tes kembali berupa *post test* yang berfungsi untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. *Pre test* dan *post test* dilaksanakan pada dua kelas yaitu B dan C MI skandar Sulaiman Kota Batu dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan nilai pada kelas yang menggunakan media pembelajaran dengan kelas yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Hasil rata rata *pre test* dan *post test* di kelas B yang mana kelas tersebut tidak mendapatkan perlakuan berupa pengimplementasian media pembelajaran *pop up book* menunjukkan peningkatan dimana *pre test* sebesar 69,5 dan *post test* sebesar 78,5. Sedangkan hasil rata rata *pre test* dan *post test* di kelas C yang mana kelas tersebut mendapatkan perlakuan berupa pengimplementasian media pembelajaran *pop up book* menunjukkan peningkatan dimana *pre test* sebesar 71,1 dan *post test* sebesar 95,9.

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata *pre test* adalah 71,1 dengan nilai minimal 60 dan nilai maksimal 80, sedangkan nilai rata-rata *post test* adalah 95,9 dengan nilai minimal 80 dan nilai maksimal 100. Pada tabel berikut menunjukkan bahwa terdapat perlakuan yang dapat mempengaruhi pemahaman siswa pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Berikut adalah tabel uji *gain score* antara sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Tabel 5 Data Pemahaman (*Gain Score*)

No	Jumlah Siswa	Rata-rata <i>Pre test</i>	Rata-rata <i>Post test</i>	<i>Gain</i>
1	21	71,1	95,9	24,8

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan peneliti menunjukkan hasil yang lebih baik pada sebelum menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim mengalami peningkatan sebesar 24,8%. Efektivitas media pembelajaran yang dikembangkan dapat diketahui melalui analisis uji t yang digunakan *one-group pretest-posttest design*. Perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dapat diketahui dengan membandingkan hasil t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%.

Langkah 1. Membuat H_0 dan H_a dalam bentuk kalimat

H_0 : tidak terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan

dan Ar-Rahiim setelah penggunaan media pembelajaran

H_a : terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar

Rahiim setelah penggunaan media pembelajaran

Langkah 2. Mencari t_{hitung} dengan rumus uji t *one-group pretest-posttest design*

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md: Mean (rata-rata) dari perbedaan pretest dengan posttest

- xd : Deviasi masing-masing subjek sama dengan d – M
- $\sum x^2d$: Jumlah dari kuadrat deviasi
- N : Jumlah sampel
- df : N – 1

Langkah 3. Menentukan pengambilan keputusan (kriteria) uji t

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang signifikan setelah penggunaan media pembelajaran *pop up book*, H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya tidak terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang signifikan setelah penggunaan media pembelajaran *pop up book*, H_a ditolak

Langkah 4. Menghitung data hasil pretest dan posttest

Tabel 6 Hitungan Hasil Pretest dan Posttest

No. Sampel	Nilai		Gain (d) (y-x)	d ²
	Sebelum (x)	Sesudah (y)		
1	70	95	25	625
2	65	80	15	225
3	70	100	30	900
4	75	95	20	400
5	70	95	25	625
6	80	100	20	400
7	70	100	30	900
8	80	100	20	400
9	70	95	25	625
10	70	95	25	625
11	80	100	20	400
12	60	80	20	400
13	75	100	25	625
14	70	95	25	625
15	70	100	30	900
16	70	100	30	900
17	65	85	20	400
18	75	100	25	625
19	70	100	30	900
20	70	100	30	900
21	70	100	30	900
Jumlah	1495	2015	$\sum d = 520$	$\sum d^2 = 13300$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{\frac{\sum d}{N}}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{\frac{520}{21}}{\sqrt{\frac{13300 - \frac{(520)^2}{21}}{21(21-1)}}$$

$$t = \frac{24,76}{\sqrt{\frac{13300 - 12876,19}{21(20)}}$$

$$t = \frac{24,76}{\sqrt{\frac{425,81}{420}}}$$

$$t = \frac{24,76}{\sqrt{5,81}}$$

$$t = \frac{24,76}{2,41}$$

$$t = 10,27$$

Jadi $t_{hitung} = 10,27$

Langkah 5. Membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

$$\begin{aligned} df &= N - 1 \\ &= 21 - 1 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Taraf signifikansi (α) = 0,05

$$t_{tabel} = 1,72$$

Jadi $t_{hitung} > t_{tabel} = 10,27 > 1,72$

Langkah 6. Menarik kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan pada langkah sebelumnya menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} sehingga:

H_0 : tidak terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan

dan Ar-Rahiim setelah penggunaan media pembelajaran (DITOLAK)

H_a : terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar

Rahiim setelah penggunaan media pembelajaran (DITERIMA)

Hasil di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest* ketika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Rata-rata dari *pretest* dan *posttest* juga menunjukkan peningkatan dimana y (*posttest*) lebih besar daripada x (*pretest*) yaitu $95,9 > 71,1$. Data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim pada mata pelajaran akidah akhlak yang dikembangkan peneliti mampu meningkatkan pemahaman materi siswa.

Pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim ni menerapkan penelitian dan pengembangan dengan model pengembangan ADDIE. Model penelitian dan pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda ni memiliki lima tahapan yaitu, *Analyze* (analisis), *Design* (perancangan), *Development* (pengembangan), *mplementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi).

Proses pengembangan dimulai dengan tahapan analisis dimana peneliti sekaligus penyusun media pembelajaran melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan. Tahap analisis dilakukan pada Jum'at, 9 Juni 2023. Peneliti melakukan wawancara kepada tiga subjek wawancara. Yaitu kepada kepala MI skandar Sulaiman Kota Batu, guru kelas C sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas C, serta guru kelas B sekaligus guru mata pelajaran akidah akhlak kelas B. Hasil dari pengamatan berupa observasi dan wawancara digunakan sebagai data analisis kinerja dan analisis kebutuhan.

Berdasarkan analisis kinerja menunjukkan bahwa siswa kelas mengalami kesulitan dalam membedakan asma Allah Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dalam mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim. Salah satu penyebabnya adalah kata-kata asmaul husna yang hampir mirip serta media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Pada pembelajarannya guru menggunakan modul pembelajaran berupa LKS. Pada pelajaran akidah akhlak juga belum menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut belum cukup dalam digunakan untuk membantu kesalahpahaman siswa terhadap beberapa poin materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim.

Hasil analisis kebutuhan yang didapatkan dari pengamatan observasi dan wawancara MI skandar Sulaiman Kota Batu membutuhkan media pembelajaran yang mampu membuat siswa tertarik kepada materi pembelajaran. Berdasarkan pengamatan peneliti, MI skandar Sulaiman Kota Batu merupakan salah satu madrasah btidaiyah yang sudah memiliki sekaligus memanfaatkan fasilitas yang berbantuan teknologi. Pada beberapa pembelajaran, guru sudah memanfaatkan media pembelajaran berupa LCD dan proyekor untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Namun, media pembelajaran tersebut tidak selalu digunakan, dan hanya digunakan pada materi pembelajaran yang sesuai dengan media pembelajaran tersebut. Guru juga memanfaatkan teknologi *smartphone* sebagai penyampaian instruksi saat pembelajaran dan memberikan bahan ajar melalui grup *whatsapp*.

Berdasarkan hasil dari kedua analisis tersebut, peneliti memberikan sebuah solusi yang dapat dijadikan inovasi yaitu berupa media pembelajaran *pop up book*. Peneliti menggunakan media pembelajaran *pop up book* dengan tujuan agar siswa lebih tertarik dengan materi pembelajaran yang disajikan terutama pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim sehingga siswa dapat dan mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.

Media pembelajaran *pop up book* merupakan media yang menghubungkan antara media visual yang berbentuk media pembelajaran 2 dimensi sekaligus 3 dimensi. Bentuk 2 dimensi dapat dilihat dari teks dan gambar yang tidak timbul, dan gambar 3 dimensi dilihat dari gambar yang muncul dan timbul ketika halaman buku dibuka. Pada media pembelajaran *pop up book* memuat teks dan gambar. Penggunaan media pembelajaran visual ini merujuk pada surah Al-Baqarah (2): 31 yang berbunyi:

إِنَّ هُوَ لَأَوْ بِأَسْمَاءِ أُنزِلُونِي فَقَالَ الْمَلَائِكَةُ عَلَى عَرَضَهُمْ نُمْ كُلُّهَا الْأَسْمَاءِ آدَمَ وَعَلَّمَ
(31) صَادِقِينَ كُنْتُمْ

Artinya: "Dan Dai mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, lalu mengemukakannya pada Para Malaikat kemudian berfirman: "Sebutkanlah Kepada-Ku nama-nama benda-benda tu jika kamu memang benar orang-orang yang benar."

Pada ayat Pada ayat tersebut Nabi Adam a.s. diajarkan oleh Allah mengenai seluruh nama benda yang berada di muka bumi ini, kemudian Allah memberikan perintah pada para malaikat untuk menyebutkan nama benda tersebut, yang sebelumnya malaikat belum mengetahuinya. Tentu Allah sudah

memberikan gambaran mengenai benda yang telah disebutkan oleh Nabi Adam a.s.

Selain tu pada firman Allah tersebut dapat diambil garis merah bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual juga sudah diajarkan Allah pada Nabi Adam a.s. yang mana selanjutnya Nabi Adam a.s. memberitahukan nama-nama benda-benda tadi melalui gambaran pada para malaikat.

Hasil pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim digunakan untuk memenuhi kebutuhan media pembelajaran yang dapat dan mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat dipergunakan secara mandiri dan berulang-ulang dengan bimbingan guru maupun orang tua. Keunggulan dari media ni terletak pada bentuk media pembelajaran yang berbentuk 2 dimensi dan 3 dimensi pada materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Media ni juga memuat gambar menarik dan sesuai dengan pembahasan materi, gambar yang dapat muncul dan timbul ketika halaman buku dibuka, serta teks yang menggambarkan tentang gambar yang disajikan mengenai materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim yang mampu memudahkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Prosedur pengembangan media pembelajaran *pop up book* pada mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim memiliki lima tahapan pengembangan, antara lain yaitu:

1. Analisis, peneliti melakukan analisis kinerja dan analisis kebutuhan sesuai dengan hasil pengamatan observasi dan hasil wawancara.
2. Perancangan, peneliti merancang media pembelajaran *pop up book* dalam bentuk desain gambar pada aplikasi *Canva*. Tahapan perancangan juga mencakup perancangan materi yang akan dimuat dalam media pembelajaran.
3. Pengembangan, peneliti membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat dan disusun pada tahap sebelumnya. Proses pembuatan media pembelajaran *pop up book* membutuhkan waktu kurang lebih tiga minggu pengerjaan. Bahan dan alat yang dibutuhkan diantaranya adalah aplikasi *Canva*, karton, lem kayu, kertas percetakan, gunting, dan *cutter*. Pada tahap pengembangan juga dilakukan validasi kepada ahli materi, ahli desain media, dan ahli pembelajaran.
4. Implementasi, pada tahap ni produk yang dikembangkan diterapkan pada siswa kelas C MI skandar Sulaiman Kota Batu. mplementasi dilakukan dalam dua tahap yaitu, mplemenasi (uji coba) kelompok kecil dan mpelmentasi (uji coba) di lapangan. Uji coba kelompok kecil digunakan untuk melihat kelayakan media pembelajaran, sedangkan uji coba lapangan digunakan untuk melihat kemenarikan serta efektivitas media. Uji coba kelompok kecil dilakukan pada tiga siswaa kelas C MI skandar Sulaiman Kota Batu yang dipilih secara acak. Peneliti mendatangi masing-masing siswa kemudian siswa diberikan kesempatan untuk mencoba media pembelajaran *pop up book* yang telah dikembangkan dengan arahan oleh peneliti. Setelah menyelesaikan proses pembelajaran, siswa diberikan angket respon siswa agar diisi sesuai dengan pengalamannya masing-masing. Uji coba lapangan dilakukan kepada 21 siswa kelas C MI skandar Sulaiman Kota Batu.
5. Evaluasi, tahap ni merupakan tahapan yang ada pada setiap tahapan. Evaluasi pada setiap tahapnya dilakukan untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan pada saat pengembangan media pembelajaran.

Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan oleh peneliti melalui tiga tahapan validasi, yaitu validasi ahli materi, validasi ahli desain media, dan validasi ahli pembelajaran. Tujuan dari dilakukannya validasi yakni untuk mengetahui sudah layak atau belumnya media pembelajaran untuk diterapkan di lapangan.

1. Analisis Validasi Ahli Materi
Validasi ahli materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim dilakukan oleh Shella Kartika Dewi, M.Pd.I. Berdasarkan instrumen (angket) validasi ahli materi media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan mendapatkan persentase kelayakan 92% dengan kriteria sangat layak. Media pembelajaran yang dikembangkan sudah dapat diuji cobakan di lapangan dengan melalui beberapa revisi sesuai saran dan masukan dari validator ahli materi.
2. Analisis Validasi Ahli Desain Media
Validasi desain media dilakukan oleh Teguh Pranata, M.Pd. berdasarkan instrumen (angket) validasi ahli desain media, media pembelajaran *pop up book* mendapatkan persentase kelayakan 90% dengan kriteria sangat layak. Pada tahap pertama, secara umum tampilan media sudah bagus hanya perlu memperbaiki beberapa desain dan menambahkan beberapa desain.
3. Analisis Validasi Ahli Pembelajaran
Validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh Dela Diana, S.Pd. berdasarkan hasil instrumen (angket) validasi ahli pembelajaran didapatkan persentase 92% dengan kriteria sangat layak. Menurut ahli pembelajaran, media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan sangat membantu proses pembelajaran dalam memahami materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim.

Pada tahap implementasi (uji coba), peneliti mendapatkan beberapa data salah satunya yaitu data kemenarikan media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan. Uji coba dilakukan dengan dua tahap yaitu, uji coba kelompok kecil (uji coba awal) dan uji coba lapangan.

Uji coba kelompok kecil dilakukan kepada tiga siswa kelas MI skandar Sulaiman Kota Batu. Berdasarkan hasil observasi pengamatan dan wawancara kepada siswa, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang dan tertarik ketika pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan. Menurut mereka, pembelajaran yang seperti ini tidak menyebabkan mudah bosan dan mereka mudah memahami dengan adanya gambar-gambar yang menarik. Media pembelajaran *pop up book* dapat merangsang keingintahuan siswa, siswa terlihat antusias ketika mengoperasikan dan ingin tahu apa yang ditampilkan dalam media selanjutnya. Siswa diberikan angket respon siswa setelah selesai belajar serta mengoperasikan media pembelajaran *pop up book*. Angket respon siswa pada tahap uji coba kelompok kecil digunakan untuk melihat kemenarikan sekaligus kelayakan media. Hasil dari angket respon siswa kelompok kecil didapatkan 94,66% dengan kriteria sangat menarik. Berdasarkan hasil tersebut media yang dikembangkan dapat diuji cobakan di lapangan.

Uji coba lapangan dilakukan pada 21 siswa kelas C MI skandar Sulaiman Kota Batu. Hasil pengamatan pada uji coba lapangan didapatkan lebih bervariasi. Banyak dari siswa yang senang belajar dengan menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Berdasarkan dari peristiwa tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa bersemangat mengikuti pembelajaran jika ada media pembelajaran yang dapat menarik perhatian mereka terhadap mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahiim. Hasil dari angket respon siswa pada uji coba lapangan mendapatkan persentase 95,4% dengan kriteria menarik.

Berdasarkan hasil wawancara, siswa mengatakan bahwa pembelajaran menggunakan media pembelajaran *pop up book* dapat membuat mereka bersemangat ketika belajar. Mereka merasa tertarik karena merasakan pembelajaran dengan sesuatu yang baru atau belum pernah mereka coba. Media pembelajaran *pop up book* juga dapat membuat siswa aktif karena siswa berinteraksi secara langsung antara dirinya sendiri dengan media pembelajaran *pop up book*.

Media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim yang sudah valid dapat diuji cobakan pada pembelajaran. Peneliti dalam mengetahui tingkat efektivitas media menggunakan *one-group pretest posttest desain* dengan sampel sebanyak 21 siswa kelas C MI skandar Sulaiman Kota Batu.

Pertama, peneliti perlu mengetahui tingkat pemahaman awal siswa maka dilakukan tes berupa *pretest*. Soal *pretest* maupun *posttest* yang digunakan juga sudah melalui tahap validasi sehingga layak untuk digunakan. Tahap selanjutnya yaitu pemberian perlakuan berupa media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan selanjutnya dilakukan tes kembali yaitu *posttest*. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pretest*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap pemahaman siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *pop up book*.

Pemahaman siswa diukur menggunakan soal yang disusun berdasarkan indikator pemahaman Andersin dan Krathwohl yaitu meliputi menafsirkan, memberi contoh, mengklasifikasikan, meringkas, menarik inferensi, membandingkan, dan menjelaskan. Hasil rata-rata *pretest* yaitu 71,1 sedangkan hasil rata-rata *posttest* yaitu 95,9. Hal tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *pop up book* dapat meningkatkan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim.

Berdasarkan data yang didapatkan melalui *pretest* dan *posttest* dilakukan pengolahan data dengan rumus uji t sehingga mendapatkan $t_{hitung} = 10,27$. Hasil tersebut kemudian digunakan untuk uji hipotesis dengan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ($df = 20$) adalah 1,72 sehingga didapatkan $t_{tabel} = 2,03$. Kesimpulan yang didapatkan adalah t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} sehingga dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat peningkatan pemahaman materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim setelah menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

Media yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan keadaan di kelas. Media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim didesain sesuai dengan proses analisis yang merupakan salah satu tahapan pengembangan model ADDIE. Media pembelajaran *pop up book* dikembangkan sesuai dengan kompetensi dan dilengkapi dengan tujuan pembelajaran. Media juga memuat materi yang sesuai konten asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim yang dipelajari di kelas MI skandar Sulaiman Kota Batu. Penggunaan media pembelajaran *pop up book* yang dikemas dalam bentuk fisik dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan menarik perhatian siswa dalam menggunakan media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba produk media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim pada siswa kelas MI skandar Sulaiman Kota Batu, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran *pop up book* materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, antara lain: Analisis, pada tahap analisis peneliti melakukan analisis

kinerja dan analisis kebutuhan. Sumber data analisis didapatkan berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan observasi dengan kepala sekolah serta guru kelas B dan C di MI skandar Sulaiman Kota Batu. Perancangan, pada tahap ini peneliti merancang (desain) media pembelajaran *pop up book* yang dibuat berdasarkan hasil analisis. Pada tahap ini juga disusun kompetensi, materi, serta seluruh konten yang dimuat di dalam media pembelajaran. Pengembangan, pada tahap ini peneliti mengembangkan produk berupa media pembelajaran *pop up book* sesuai dengan desain. Proses pengembangan juga melalui konsultasi dan revisi dari para validator. Perolehan hasil validasi materi sebesar 92%, validasi desain media sebesar 90%, dan ahli pembelajaran sebesar 92%. Implementasi, uji coba dilakukan dengan dua tahap yaitu, uji coba awal (kelompok kecil) dan uji coba lapangan. Uji coba awal dilakukan untuk mengetahui kelayakan media sebelum diuji cobakan ke lapangan. Uji coba lapangan dilakukan untuk mengetahui kemenarikan serta efektivitas media pembelajaran. Efektivitas media diketahui melalui proses *pretest* dan *posttest*. Evaluasi, pada tahap evaluasi terdapat dua jenis evaluasi yang dilakukan yaitu, evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

2. Hasil kemenarikan yang didapat melalui angket respon siswa yaitu sebesar 95,4% dengan kriteria sangat menarik. Beberapa kemenarikan atau keunggulan media pembelajaran *pop up book* adalah pemilihan gambar yang bagus, bentuk buku yang unik, materi mudah dipahami, tampilan tidak membosankan, dan tulisan pada buku yang mudah dibaca.
3. Hasil uji coba media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran akidah akhlak materi asmaul husna Ar-Rahmaan dan Ar-Rahim dinyatakan efektif dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas MI skandar Sulaiman Kota Batu. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan peningkatan sebesar 24,8% dengan hasil rata-rata *pretest* 71,1 dan rata-rata *posttest* 95,9. Hasil perhitungan uji t memperoleh $t_{hitung}(10,27) > t_{tabel}(1,72)$, sehingga H_a diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Anglada, D. An introduction to Instructional Design: Utilizing a Basic Design Model, sebagaimana dikutip oleh Made Tegeh, dkk., Model Penelitian Pengembangan, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014), hal. 42.
- Apa yang dimaksud dengan model penelitian, akses <https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-model-penelitian/123509>.
- Fatirul, Achmad Noor., dan Djoko Adi Walujo. *Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan dan Pendidik)* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), hal. 2.
- Galihjoko. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pola Asuh Anak* (Jakarta: Gramedia, 1999), hal. 1.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan* (Bandung: Citra Aditya, 1989), hal. 12.
- Hamid, Mustofa Abi., dkk. *Media Pembelajaran* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal. 1.
- Hamzah, Amir. *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021), hal. 37.
- Hayo Reinders and Cynthia White, 'The Theory and Practice of Technology in Materials Development & Task Design', in *English Language Teaching Material: Theory and Practice*, ed. by Nigel Harwood (Cambridge: Cambridge University Press, 2010), pp. 58-80.
- Hidayat, Abdul Salam., Firmansyah Dlis, dan Sofyan Hanief. *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Nomor Lari Berbasis Permainan pada Siswa Sekolah Dasar* (Purwodadi: Sarnu Untung, 2015), hal. 1.
- Ibda, Hamidulloh. *Media Pembelajaran Berbasis Wayang* (Semarang: Pilar Nusantara, 2017), hal. V.
- Jannah, Rodhatul. *Media Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2009), hal. 1.

- Kusuma, Amir Daien ndra. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hal. 44.
- Masturah, Elisa Diah., Luh Putu Putrini Mahadewi, dan Alexander Hamonangan Simamora. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Mata Pelajaran PA Kelas II Sekolah Dasar*, Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 6, Nomor 2, 2018, hal. 212-221.
- Maunah, Binti. "*Psikologi Pendidikan*", (Tulungagung: AIN Tulungagung Press, 2016), hal. 125.
- Model Penelitian Metode Penelitian, akses <https://www.studocu.com/id/document/universitas-nasional/accounting/model-penelitian-metode-penelitian/14321642>.
- Modul Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Madrasah btidaiyah Semester I Kelas , (Sukoharjo: Penerbit dan Percetakan Citra Pustaka).
- Mubaidilla, rfa'i Alfian. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik slam dalam Mata Pelajaran PA Materi Gaya dan Gerak untuk Siswa Kelas V SD/MI*, Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik brahim, Malang, 2019.
- Mujib, Muhaimin., dan Abdul. *Pemikiran Pendidikan slam* (Bandung: Tigenda Katya, 1993), hal. 143.
- Muslim. *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama slam* (Yogyakarta: Deepublish Publisier, 2020), hal. 1.
- Mustofa, Refita dan Rohmatus Syafi'ah. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Kenampakan Permukaan Bumi Mata Pelajaran PA Kelas II SD*, Jurnal ELSE: Elementary School Education Journal, Volume 3, Nomor 1, 2018, hal. 30-41.
- Nabila, Shella., dul Adha, dan Riduan Febriandi. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*, Jurnal Basicedu, Volme 5, Nomor 5, 2021, hal. 3928-3939.
- Nurfadhillah, Septy dan 4A PGSD UMM Tangerang. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Sukabumi: Jejak, 2021), hal. 11.
- Nurharini, Firdausi. *Pengembangan Media Belajar Komik Animasi Berbasis Aplikasi spring Portable Materi Sifat-sifat Cahaya untuk Meningkatkan Literasi Sains Siswa Kelas 4 di SD slam As-Salam Kabupaten Malang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah btidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik brahim, Malang, 2020.
- Nurrita, Teni. *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ssiwa*, Vol. 03, No. 1, hal. 175.
- Parsa, Made. "*Evaluasi Proses Hasil Belajar*", (Kupang: Rasi Terbit, 2017), hal. 25.
- Pribadi, Benny A. *Model Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Dian Rakyat, 2010).
- Putri, Qori Kartika., Pratijojo, dan Arfilia Wijayanti. *Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar*, Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran Universitas Pendidikan Ganesha, Volume 2, Nomor 2, 2019, hal. 169-175.
- Ramli, M. Naskah Publikasi, *Media pemebelajaran dalam Perspektif Ak-Qur'an dan Al-Hadits*, ttihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Vol 13 No. 23 April 2015, hal. 139.
- Ramli, Muhammad. *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: Antasari Press, 2012), hal. 2.
- Republik ndonesia, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hal. 1.
- Rohani. Diktat. *Media Pembelajaran*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univeritas slam Negeri Sumatra Utara (Sumatera Utara, 2019), hal. 5.

- Rohaniyah, Zudistiroh. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Audio di MI Bani Ro'uf Jabung Malang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2019.
- Sentarik, Kadek., dan Nyoman Kusmaryatni. *Media Pop Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar*, Jurnal Imiah Sekolah Dasar, Volume 4, Nomor 2, 2020, hal. 197-208.
- Septina, Nora., dkk., "Pengembangan Lembar Kerja Siswa dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Kemampuan Pemecahan Masalah", Jurnal Tatsqif, Nomor 2 Volume 16 Tahun 2018, hal. 164.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012).
- Shalahuddin, Mahfud. *Media Pendidikan Agama* (Bandung, Bina slam, 1986), hal. 4.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 297.
- Syafril. *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2019), hal. 145.
- Thoha, Chabib dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999) 1
- Usman, Basyiruddin dan Asnawir. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11.
- Utami, Maulida mania. *Pengembangan Media Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Peredaran Darah Manusia Siswa Kelas V MIN 2 Kota Madiun*, Skripsi, Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021.
- Wafiyah, Amiroh Nur. *Pengembangan Media Pembelajaran Box Diamond Materi Pengolahan Data dalam Peningkatan Hasil Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Malang*, Tesis, Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2021.
- Yusuf, Gama Ghazall. "Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PS Terpadu Kelas VII di SMP Negeri 2 Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan", Jurnal Pendidikan Geografi, Vol. 4, No. 2, 2017.